**THE FACTORS CAUSE OF LOW TEACHER PEDAGOGICAL ECD PLAY GROUP DISTRICT RUMBAI CITY PEKANBARU**

**Muharni**

**Daviq Chairilsyah**

**Hukmi**

Mumu91harni@Yahoo.com

085278802964

Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

***Abstract*** *:According to the observations, the authors found that the problem occurs in early childhood teachers play group (KB) in District Rumbai Pekanbaru among many teachers who did not complete the task is not in time, such as making the design of learning activities during the ongoing learning activities, a mismatch between the developmental aspects to be developed with the media, the lack of variation in instructional media, and less varied assessment instruments for students. The purpose of this study was to determine the Factors Contributing to Low Teacher Pedagogic Competence Paud Se-Rumbai District of Pekanbaru. The population in this study were all early childhood teachers play group (KB) in District Rumbai totaling 58 people. However, from the results of observation unknown D2 educated teachers numbered 42 people. In this study, namely saturated sampling wearing a sampling technique used when all members of the population as the sample is numbered 42 teachers. Based on the survey results revealed that early childhood Teacher Pedagogic Competence group play (KB) Se-Tassel District of Pekanbaru classified as moderate. This means that the group of early childhood teachers play (KB) Se-District of Pekanbaru City Tassel good enough to have the ability to plan, implement, and evaluate learning though not maximized. Factors causing low pedagogical competence early childhood teachers play group (KB) Se-Tassel District of Pekanbaru, the educational background factors, education and discipline. The main factors affecting the low dominant pedagogical competence early childhood teachers play group (KB) Se-Tassel District of Pekanbaru is the educational background factors.*

***Key word: teachers perception about principal supervision.***

Wisuda Oktober 2014

Karya Ilmiah

8 Juli2014

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD KELOMPOK BERMAIN (KB)**

**SE-KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU**

**Muharni**

**Daviq Chairilsyah**

**Hukmi**

Mumu91harni@Yahoo.com

085278802964

Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

### Abstrak: Menurut hasil pengamatan, penulis menemukan masalah yang terjadi pada guru PAUD kelompok bermain (KB) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru diantara banyak guru yang tidak menyelesaikan tugasnya tidak pada waktunya, seperti membuat rancangan kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, ketidaksesuaian antara aspek perkembangan yang ingin dikembangkan dengan media pembelajaran, kurangnya variasi dalam media pembelajaran, dan kurang bervariasinya instrumen penilaian untuk anak didik . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Paud Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PAUD kelompok bermain (KB) di Kecamatan Rumbai yang berjumlah 58 orang. Namun dari hasil obeservasi diketahui jumlah guru yang berpendidikan D2 berjumlah 42 orang. Dalam penelitian ini memakai sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 42 orang guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kompetensi Pedagogik Guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru tergolong sedang. Artinya bahwa Guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru cukup memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran meskipun belum maksimal. Faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, yaitu faktor latar belakang pendidikan, sarana pendidikan dan kedisiplinan. Faktor utama yang paling dominan mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah faktor latar belakang pendidikan.

**Kata kunci : Kompetensi Pedagogik Guru**

Wisuda Oktober 2014

Karya Ilmiah

8 Juli2014

**PENDAHULUAN**

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah, ini berarti seorang guru minimal memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Pelaksanaannya pembelajaran di PAUD kelompok bermain (KB) dibutuhkan sosok guru yang memiliki kompetensi dalam hal mengajar, materi, kurikulum metode pembelajaran dan sebagainya. Sebagai guru harus mampu menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenagan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak Pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru selama ini diserahkan pada guru itu sendiri

Syaiful (2009:23) kompetensi adalah perpanduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Jika seorang guru memilki kompetensi maka guru dapat menjadi seorang pendidik yang berkualitas baik. Kemampuan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan merupakan bagian dari kompetensi pedagogik.

Menurut Iskandar (2012:81) kompetensi pedagogik adalah pengelolaan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan diri berkelanjutan, pengembangan bentuk dan hasil evaluasi, jadi dapat digambarkan bahwa kompetensi pedagogik kemampuan seorang guru dalam penilaian perkembangan anak. Tenaga pendidik atau guru merupakan miniatur utama dalam proses mentransfer pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut akan lebih dinamis dan akan dapat mencapai sasaran yang diinginkan jika para guru, pendidik itu sendiri memiliki kompetensi yang baik terutama dalam menerapkan kurikulum dalam pembelajaran dimana guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum, guru mampu menyusun dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Dalam proses pembelajaran banyak hambatan dan rintangan yang dialami oleh guru, sehingga menghambat proses pembelajaran dan perkembangan anak didik.

Kompetensi pedagogik tidak hanya diperoleh melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainya dari masing-masing individu yang bersangkutan. Dari berbagai pengertian kompetensi pedagogik oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam menilai pesrta didik, dan guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan bakat peserta didik dan guru senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan kualitasnya sendiri.

Menurut hasil pengamatan, penulis menemukan masalah yang terjadi pada guru PAUD di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru diantara banyak guru yang tidak menyelesaikan tugasnya tidak pada waktunya, seperti membuat rancangan kagiatan pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, ketidaksesuaian antara aspek perkembangan yang ingin dikembangkan dengan media pembelajaran, kurangnya variasi dalam media pembelajaran, dan kurang bervariasinya instrumen penilaian untuk anak didik.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti guna memperoleh jawaban melalui penelitian ini. Dengan judul penelitian: “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru PAUD (KB) Kelompok Bermain Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Adapun Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?
2. Apakah faktor-faktor penyebab rendah kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?
3. Apakah faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?

Adapun Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui faktor utama penyabab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat, baik bagi guru, maupun peneliti:

* 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengetahuan ilmiah dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB).

* 1. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru paud kelompok bermain (KB).

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru paud kelompok bermain (KB).

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB)Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Menurut Wilson dan Ria (2012:21) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu.

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PAUD kelompok bermain (KB) di Kecamatan Rumbai yang berjumlah 58 orang. Namun dari hasil obeservasi diketahui jumlah guru yang berpendidikan D2 berjumlah 42 orang. Mengingat populasinya kecil maka semua populasi dijadikan sampel.

Adapun Teknik Analisis datanya adalah:

1. Uji Validitas

Yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah tekhnik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiyono 2005:212).

Rumus Pearson:

Rxy=

**keterangan:**

r**xy** = koefisien korelasi

∑xi = jumlah skor butir ke i

∑y = jumlah skor total dari responden

∑y² = jumlah skor total kuadrat

n = jumlah sampel

1. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabilitas instrumen dari angket tersebut, dicari koefisien korelasi dan dimasukkan dalam rumus Spearman Brown (Suharsimi, 2003;93) yaitu:

r11 = 2 r1/2 1/2

(1 + r1/2 ½)

r11 = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

r1/2 ½ = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

1. Teknik Analisis Data
2. Analisis Deskriptif

Distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Suharsimi (2003:263), untuk mendapatkan kedudukan skor dilakukan pengelompokan 3 rangking, tinggi, sedang, rendah. Kelompok sedang skor antara X – 1 SD dan X + 1 SD. (SD= standar deviasi, X = Nilai rata-rata). Adapun pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 3 Interpretasi Dan Analisis Data

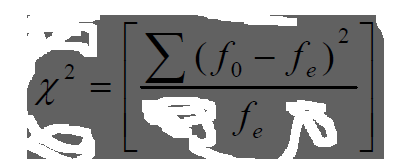
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Ktriteria | Interval |
| 1 | Tinggi | > X + 1 SD |
| 2 | Sedang | X – 1 SD dan X + 1 SD |
| 3 | Rendah | < X – 1 SD |

Sumber: Suharsimi (2003:263)

1. Analisis Inferensial

Analisis ini menggunakan Uji Statistik *Chi-squere* untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD Kelompok Bermain Sekecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Uji chi-square dengan taraf signifikan α = 0,05. Uji *Chi Square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C = *Coefisien of contingency*).

**RUMUS CHI-SQUARE**

****

**Di mana:**

χ2 : Nilai chi-kuadrat

fe : Frekuensi yang diharapkan

fo : Frekuensi yang diperoleh/diamati

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini yaitu tentang Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah tentang: kompetensi pedagogik guru yang ditinjau dari aspek, perencanaan, pelaksanaan penilaian. Sedangkan untuk Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru, ditinjau dari aspek latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, keadaan kesehatan, keadaan kesejahteraan, sarana pendidikan, kedisiplinan dan pengawasan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dasar diketahui nilai minimal, maksimal dan Standar deviasi dari masing-masing vaiabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel: IV. I**

**Perhitungan Statistik Dasar Variabel Kompetensi Pedagogik**

| **Deskriptif Statistik** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KOMPETENSI | 42 | 43 | 59 | 51.55 | 3.590 |
| Valid N (listwise) | 42 |  |  |  |  |

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan diketahui bahwa skor kompetensi pedagogik minimal yang diperoleh adalah 43, dan skor maksimal 59, nilai rata-rata (Mean) 51.55 dan standar deviasi (SD) 3.590. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah . Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:



Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat persentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.2**

**Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 55 | 5 | 11,9 |
| 2 | Sedang | 48 | - | 55 | 32 | 76,2 |
| 3 | Rendah |  | < | 48 | 5 | 11,9 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor kompetensi pedagogik yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 51.55, maka dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru paud berada dalam kategori sedang dengan persentase 76.2%.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dasar diketahui nilai minimal, maksimal dan Standar deviasi dari masing-masing vaiabel faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel: IV. 3**

**Perhitungan Statistik Dasar Variabel Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru PAUD**

| **Deskriptif Statistik** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| LATAR BELAKANG | 42 | 9 | 14 | 11.17 | 1.464 |
| PENGALAMAN | 42 | 8 | 14 | 11.02 | 1.137 |
| KESEHATAN | 42 | 4 | 8 | 5.50 | .804 |
| KESEJAHTERAAN | 42 | 6 | 11 | 8.38 | 1.464 |
| SARANA | 42 | 4 | 8 | 5.43 | 1.107 |
| KEDISIPLINAN | 42 | 4 | 8 | 5.45 | 1.017 |
| PENGAWASAN | 42 | 6 | 10 | 8.43 | 1.016 |
| Valid N (listwise) | 42 |  |  |  |  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor latar belakang guru minimal yang diperoleh adalah 9, dan skor maksimal 14, nilai rata-rata (Mean) 11.17 dan standar deviasi (SD) 1.464. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

 Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat porsentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.4**

**Distribusi Frekuensi Faktor Latar Belakang**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 13 | 3 | 7,1 |
| 2 | Sedang | 10 | - | 13 | 32 | 76,2 |
| 3 | Rendah |  | < | 10 | 7 | 16,7 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor latar belakang yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 11.17, maka dapat diketahui bahwa latar belakang guru paud berada dalam kategori sedang dengan persentase 76.2% .

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Pengalaman**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor pengalaman guru minimal yang diperoleh adalah 8, dan skor maksimal 14, nilai rata-rata (Mean) 11.02 dan standar deviasi (SD) 1.137. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

 Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat porsentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel 1V.5**

**Distribusi Frekuensi Faktor Pengalaman**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 12 | 2 | 4,8 |
| 2 | Sedang | 10 | - | 12 | 37 | 88,1 |
| 3 | Rendah |  | < | 10 | 3 | 7,1 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor pengalaman yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 11.02, maka dapat diketahui bahwa pengalaman guru paud berada dalam kategori sedang dengan persentase 88.1% .

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Kesehatan**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor kesehatan guru minimal yang diperoleh adalah 4, dan skor maksimal 8, nilai rata-rata (Mean) 5.50 dan standar deviasi (SD) 0.804. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:



Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat porsentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.6**

**Distribusi Frekuensi Faktor Kesehatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 6 | 3 | 7,1 |
| 2 | Sedang | 5 | - | 6 | 36 | 85,7 |
| 3 | Rendah |  | < | 5 | 3 | 7,1 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor kesehatan yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 5.5, maka dapat diketahui bahwa kesehatan guru paud berada dalam kategori sedang dengan persentase 85.7% .

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Kesejahteraan**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor kesejahteraan guru minimal yang diperoleh adalah 6, dan skor maksimal 11, nilai rata-rata (Mean) 8.38 dan standar deviasi (SD) 1.464. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

 Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat persentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.7**

**Distribusi Frekuensi Faktor Kesejahteraan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 10 | 2 | 4,8 |
| 2 | Sedang | 7 | - | 10 | 35 | 83,3 |
| 3 | Rendah |  | < | 7 | 5 | 11,9 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor kesejahteraan yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 8.38, maka dapat diketahui bahwa kesehatan guru paud berada dalam kategori sedang dengan persentase 83.3% .

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Sarana Pendidikan**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor sarana pendidikan minimal yang diperoleh adalah 4, dan skor maksimal 8, nilai rata-rata (Mean) 5.43 dan standar deviasi (SD) 1.107. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

 Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat persentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.8**

**Distribusi Frekuensi Faktor Sarana Pendidikan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 7 | 1 | 2,4 |
| 2 | Sedang | 4 | - | 7 | 41 | 97,6 |
| 3 | Rendah |  | < | 4 | 0 | 0,0 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor sarana pendidikan yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 4.32, maka dapat diketahui bahwa sarana pendidikan paud berada dalam kategori sedang dengan persentase 97.6% .

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Kedisiplinan**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor kedisiplinan minimal yang diperoleh adalah 4, dan skor maksimal 8, nilai rata-rata (Mean) 5.45 dan standar deviasi (SD) 1.017. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:



Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat persentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.9**

**Distribusi Frekuensi Faktor Kedisiplinan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 7 | 1 | 2,4 |
| 2 | Sedang | 4 | - | 7 | 41 | 97,6 |
| 3 | Rendah |  | < | 4 | 0 | 0,0 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor kedisiplinan yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 4.44, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan guru berada dalam kategori sedang dengan persentase 97.6% .

1. **Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Faktor Pengawasan**

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 diketahui bahwa skor pengawasan minimal yang diperoleh adalah 4, dan skor maksimal 8, nilai rata-rata (Mean) 5.45 dan standar deviasi (SD) 1.017. Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distibusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

 Berdasarkan perhitungan pada sub bab sebelumnya untuk pengkategorian subjek penelitian, maka dapat dilihat porsentasenya pada gambar tabel berikut :

**Tabel IV.10**

**Distribusi Frekuensi Faktor Pengawasan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | | | **f** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tinggi |  | > | 7 | 1 | 2,4 |
| 2 | Sedang | 4 | - | 7 | 41 | 97,6 |
| 3 | Rendah |  | < | 4 | 0 | 0,0 |
| **Jumlah** | | | | | 42 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan melihat rerata empirik skor pengawasan yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 8.43, maka dapat diketahui bahwa pengawasan berada dalam kategori sedang dengan persentase 97.6%.

Dari tujuh indikator yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, keadaan kesehatan, keadaan kesejahteraan, sarana pendidikan, kedisiplinan dan pengawasan kepala sekolah tentang faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, faktor latar belakang, sarana pendidikan, dan kedisiplinan merupakan faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

Dari hasil penelitian Barinto (2012:10) variabel kompetensi pedagogik guru diketahui bahwa skor terendah adalah 14 dan yang tertinggi adalah 32. Rata-rata 23,14; simpangan baku 4,63; median 23; dan modus 22,36. Koefisien korelasi yang diperoleh untuk variabel kompetensi pedagogik guru dengan kinerja guru adalah 0,584 dengan koefisien determinasi sebesar 0,341. Hal ini berarti 34,1% kinerja guru ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru. Korelasi ini bernilai posisitf, artinya kenaikan pada kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh kenaikan pada kinerja guru. Korelasi ini dinyatakan signifikan ditandai dengan nilai sig pada output SPSS yang bernilai 0,000 dan berada di bawah α yaitu 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan kinerja guru berada pada tingkat sedang, yaitu berada di antara 0,40 sampai 0,70. Artinya kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan kinerja dalam hal ini kinerja guru, dimana dengan kompetensi pedagogik guru yang baik maka dengan sendirinya akan meningkatkan kinerjanya.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

* + 1. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru tergolong sedang. Artinya bahwa Guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru cukup memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran meskipun belum maksimal.
    2. Faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, yaitu faktor latar belakang pendidikan, sarana pendidikan dan kedisiplinan.
    3. Faktor utama yang paling dominan mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah faktor latar belakang pendidikan.

Melalui simpulan hasil peneltian di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

* + 1. Kepada Guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru disarankan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya, agar tujuan pembelajaran khusunya bagi anak usia dini dapat tercapai.
    2. Latar belakang pendidikan, sarana pendidikan dan kedisiplinan, sebagai faktor penyebab rendahnya kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, oleh karena perlu mendapatkan perhatian khusus oleh kepala sekolah maupun pengelola pendidikan agar guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya, melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan sarana, dan peningkatan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnyaKota Pekanbaru, khusunya dan guru PAUD kelompok bermain (KB) Kota Pekanbaru pada umumnya
    3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik dan faktor yang mempengaruhinya tentunya dari faktor-faktor lainnya, agar dimasa mendatang dapat dicarikan solusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD kelompok bermain (KB) Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, khusunya dan guru PAUD kelompok bermain (KB) Kota Pekanbaru pada umumnya

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali Mudlofir. 2012. *Pendidikan Profesional (Konsep,Strategi dan Aplikasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia)* .Jakarta: PT Raja Grafindo

Barinto. 2012. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru SMP Negeri Se Kecamatan Percut Sei Tuan*. Jurnal: Tabularasa PPS UNIMED. (Diakses tanggal 01 Juli 2014).

E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional* ( Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

E. Mulyasa. 2012. *Menejemen dan Kepemimpinan Kepela Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara

E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Indah Zakiyah Zamania.2009.upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar di Raudlatul Athfal Al Ikhlas Sukodadi Lamongan,(online),(<http://www.academia.edu/> Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudlatul Aihfal Alikhlas Sukodadi Lamongan Skipsi Oleh Indah Zakia Zamania 05110161 Jurusan Pendidikan Agama Islam, di akses 10 Januari 2014)

Ibrahim Bafadal. 2004. Dasar-dasar manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak. Jakarta. Bumi Aksara.

Iskandar Agung. 2012. *Menghasilkan Guru Kompetensi dan Profesional*.Jakarta: Penerbit Bee Media Indonesia

Malayu Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Balai Aksar

Nuraini. 2013. *Menejemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru* : Yayasan Ainisyam

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.Nomor 58 Tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Reni Zulfitri dan Febriana Sabrian. 2009*. Keperawatan Kesehatan Komunitas* I. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan UR

Saifudin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Situmorang dan Winarno. 2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidikan*. Jakarta: Manca Jaya Cemerlang

Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudarwan Danim. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Kencana

Suharsimi Arikunto.2006*. Manajemen Penelitian.* Jakarta : Depdikbud

Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Menejemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditia Media

Sugiyono. 2011*. Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan.*Bandung: Alfabeta

Udin S. Winasaputra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. UT

Uyoh Sadulloh,dkk. 2011.*Pedagogik Ilmu Mendidik.* Bandung: Alfabeta

Wilson dan Ria Novianti. 2012. *Paunduan Penilaian Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Riau Pres

Yufiarti dan Titi Chandrawati. 2008. *Profesionalitas Guru Paud*. Jakarta:Universitas Terbuka

Zulfan saam dan Sri Wahyuni.2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada